

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS CERITA NARATIF PADA PESERTA DIDIK
KELAS 1 SD MUHAMMADIYAH SIMO BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

LILIS SETYO UTAMI

A54C090026

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA NARATIF
PADA PESERTA DIDIK KELAS 1 SD MUHAMMADIYAH SIMO BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Disusun oleh:

LILIS SETYO UTAMI

A 54C090026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 16 Agustus 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Ahmad Fathoni, M.Pd (
2. Dra. Sigit Haryanto, M.Hum (
3. Drs. Saring Marsudi, M.Pd (



Surakarta, Agustus 2012

Disahkan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

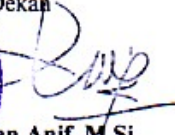
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. Solyan Anif, M.Si.

NIK : 547



RINGKASAN

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA NARATIF SISWA DI KELAS I SD MUHAMMADIYAH SIMO TAHUN AJARAN 2012/2013.

Lilis Setyo Utami, A54C090026, Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 110 halaman

Salah satu cara agar tujuan pembelajaran tercapai adalah penggunaan metode yang tepat, dan juga penggunaan media di dalam setiap pembelajaran, sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Selama ini banyak para pendidik yang masih menerapkan metode yang sifatnya monoton seperti ceramah, dan hal tersebut kurang efektif dalam mengaktifkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal yang lebih penting lagi adalah siswa kurang bergairah dan merasa tertekan terhadap pembelajaran guru yang selalu menerapkan metode tersebut, sehingga imbasnya adalah kepada nilai prestasi atau hasil belajar yang belum bisa maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat melibatkan siswa secara aktif, dan dapat meningkatkan kerja siswa sehingga dengan penerapan penggunaan media gambar berseri ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita naratif pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas I SD Muhammadiyah Simo.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran, subyek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Muhammadiyah Simo yang berjumlah 14 orang siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, interview, dokumentasi, data tentang kegiatan pembelajaran yang diambil dengan menggunakan lembar pengamatan serta data hasil belajar yang diambil dengan memberikan pre tes dan tes hasil setelah pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan mencatat nilai hasil belajar siswa, sehingga dapat diketahui prosentase keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pada siklus I pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan ketertarikan, motivasi dan kemampuan siswa 37% (5 siswa), terlihat dari 22% (3 siswa) yang ingin memberikan pertanyaan dan 15% (2 siswa) yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan sisanya hanya pasif saja. Pada siklus II siswa yang tertarik dan termotivasi selama pembelajaran sebanyak 72% (10 siswa), yang terdiri dari 36% (5 siswa) yang antusias dalam bertanya, sedangkan siswa yang menjawab pertanyaan guru sebanyak 36% (5 siswa). Diantara siswa yang bertanya dan menjawab, ada 28% (4 siswa) yang merespon informasi dari guru,

Penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 50% (7 siswa). Pada siklus II sebanyak 72% (10 siswa).

Kata kunci: Peningkatan, ketertarikan dan Motivasi, Kemampuan, Media gambar berseri.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di era Globalisasi sekarang ini penggunaan bahasa sangatlah penting, dikarenakan setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia tidak terlepas dari yang namanya bahasa. Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, negara, daerah dan sebagainya). Dengan bahasa, manusia dapat berekspresi, menyampaikan pesan, ide, gagasan, atau pendapat. Tidak berlebihan apabila kita mengatakan bahwa bahasa adalah salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan berbahasa kita mengenal empat kemampuan berbahasa, yakni : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling menunjang dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya teratur, mula-mula pada waktu kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum masuk sekolah. Setiap keterampilan berbahasa erat pula hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa mencerminkan pikiran yang di miliki oleh seseorang. Semakin terampil seseorang berbahasa maka akan semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Untuk memperoleh keterampilan itu bukanlah hal yang mudah, kita perlu banyak latihan, karena hanya melalui latihan, keterampilan itu dapat dimiliki. Melatih keterampilan berbahasa sama dengan melatih keterampilan berfikir. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan tahapan yang teratur pada masa sebelum sekolah atau pra sekolah yang mana biasanya anak sudah mulai belajar menyimak dan berbicara yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya terutama lingkungan keluarga. Tahap setelah pra sekolah adalah masa sekolah yang mana anak mulai belajar membaca dan menulis.

Bahasa tulis memiliki kelebihan terutama untuk hal-hal yang bersifat ilmiah. Pembuatan makalah, skripsi, dan karya ilmiah lainnya tidak akan terlepas dari penggunaan bahasa tulis. Untuk itu, keterampilan menulis harus diajarkan kepada manusia dari usia dini karena melalui tulisan dapat diperoleh gambaran keleluasaan wawasan dan kemampuan seseorang dalam berbahasa. Salah satu bentuk menulis adalah menulis cerita naratif, yang sengaja dipilih dalam penelitian ini. Menulis merupakan bentuk narasi yang bertujuan menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang peristiwa pada suatu waktu kepada pembaca seolah-olah melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu sendiri.

Dalam kenyataan sekarang ini menunjukkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar masih sangat rendah umumnya di SD Muhammadiyah Simo. Pengajaran bahasa Indonesia khususnya menulis cerita naratif di SD Muhammadiyah Simo cenderung konvensional, bersifat hafalan serta tidak ramah terhadap upaya mengembangkan kemampuan menulis siswa. Guru hanya memberikan teori tanpa ada pemberian cara atau teknik dalam menulis cerita narasi yang sesuai dengan karakteristik anak. Pola semacam itu hanya membuat siswa merasa jenuh untuk belajar menulis. Sehingga minat siswa dalam menulis sangat kurang dan mengakibatkan nilai kemampuan menulis rendah.

Mengingat pentingnya keterampilan menulis dalam kehidupan masyarakat, maka tidak heran jika pembelajaran menulis harus diterapkan dari anak sekolah dasar, Pakar-pakar bahasa melalui kurikulum yang mereka susun bertujuan untuk menggiring siswa agar menguasai bidang menulis. Meskipun berbagai teori menulis diajarkan disetiap jenjang pendidikan, pada umumnya siswa belum mampu menulis dengan baik sesuai jenjang, terutama dalam menulis paragraf. Ini semua penulis temukan di lapangan ketika mengajar di kelas I SD Muhammadiyah Simo . Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian, dimana dalam observasi awal penulis akan menunjukkan kemampuan menulis siswa di kelas I SD Muhammadiyah Simo masih sangat kurang dan belum memuaskan berdasarkan ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70.

Dalam hal ini, peran guru sangat penting. Seorang guru bukan hanya harus menguasai materi ajar tetapi juga harus memiliki dan menguasai teknik-teknik

pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, seorang guru harus memperhatikan karakteristik anak dan berbagai teori belajar yang dikemukakan oleh para ahli, serta penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi ajar sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Dengan berpijak pada beberapa persoalan yang ada, maka hal itulah yang mendorong bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang membahas mengenai meningkatkan kemampuan menulis siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas serta masih rendahnya hasil menulis siswa kelas I di SD Muhammadiyah Simo, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Naratif Pada Peserta Didik Kelas 1 SD Muhammadiyah Simo Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013".

Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan fokus studi, peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerita naratif dengan menggunakan media gambar berseri di kelas I SD Muhammadiyah Simo tahun ajaran 2012/2013.

LANDASAN TEORI

Media Pengajaran

Kata "Media" secara harfiah adalah "perantara atau pengantar". Pengertian media sebagai sumber belajar adalah "Manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan" (Djamarah dan Zein, 1996: 136). Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting. Ketidaktepatan guru dalam menyampaikan bahan pengajaran dapat terwakili dengan kehadiran media. Kata media merupakan

bentuk jamak dari medium yang berarti perantara, sedangkan menurut istilah adalah wahana pengantar pesan.

Menurut Arsyad azhar (2002: 6-7) ada beberapa batasan tentang media pengajaran, maka dapat dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung dalam media pengajaran, antara lain:

1. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca indera.
2. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai *soft ware* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang meupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
4. Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
6. Media pembelajaran dapat digunakan secara massa (misalnya: radio televisi) kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: slide, film, vidio,OHP) atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio, tape/kaset video recorder).
7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan suatu ilmu.

Kriteria Pemilihan Media Pengajaran

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (dalam Djamarah dan Zein, 1997 : 150), mengemukakan beberapa kriteria dalam memilih media pelajaran, sebagai berikut:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran dipilih atas dasar tujuan tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah difahami.
- c. Kemudahan memperoleh media, media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya, guru mampu menggunakannya, dengan baik dalam proses belajar mengajar.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya.
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat difahami oleh siswa.

Media Gambar Berseri

Menurut Oemar Hamalik (1986:43) berpendapat bahwa “Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 329) “Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.”

Kriteria Pemilihan Gambar Yang Baik

- a. Harus autentik
Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti yang sebenarnya.
- b. Sederhana
Komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin dalam gambar.
- c. Kejelasan ukurannya dan ukuran yang cukup.
Gambar haruslah jelas, serta tidak kalah pentingnya adalah ukuran gambar, yang disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga tampak jelas keseluruh siswa.
- d. Gambar hendaknya mengandung gerak atau perbuatan.
Yaitu gambar yang menunjukkan obyek dengan memperlihatkan aktifitas tertentu

e. Sesuai dengan tujuan

Gambar haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

f. Menarik

Gambar haruslah gambar yang memikat perhatian anak-anak.

Hasil Penelitian Yang Relevan

Berikut adalah penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karya berikut merupakan skripsi. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sebagai berikut :

1. Penelitian Endang Nur Hidayati (2010) berjudul “Peningkatan Kreativitas menulis Cerita melalui Media Gambar Berseri Dalam Koran Harian Solo Pos Pada Siswa Kelas VII B SMP N 2 Grogol, Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010”. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada evaluasi berdasarkan tindakan kelas, yaitu pembelajaran yang awalnya biasa saja menjadi pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik menjadi aktif. Pembelajaran dengan metode gambar berseri mampu meningkatkan kemampuan kreativitas dan keaktifan peserta didik secara berarti. Peningkatan ini ditunjukkan oleh hasil belajar yang dicapai pada siklus I mencapai 9 peserta didik 27,71% dan pada siklus II meningkat menjadi 19 peserta didik 54,29%. Berdasarkan penelitian tersebut penerapan media gambar dalam proses pembelajaran perlu diterapkan secara intensif dan berkesinambungan.
2. Penelitian Ika Dewi Kusuma Wardani (2010) berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak TK Kelompok A Dengan Menggunakan Media Gambar di TK Pertiwi Kepanjen Delanggu Tahun Pelajaran 2009/2010”. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa ada peningkatan Kemampuan membaca pada anak dengan menggunakan media gambar. Peningkatan ini ditunjukkan oleh perbandingan rata-rata hasil belajar yang dicapai antara siklus I 57,69% dan siklus II meningkat 76,92%. Metode ini mempunyai

peranan cukup penting, sehingga dapat meminimalkan permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran.

3. Penelitian Siti Aminah (2011) yang berjudul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelas B DI TK Aisyiyah Pantirejo Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan oleh pencapaian hasil belajar pada siklus I 62,5% pada siklus II meningkat menjadi 75% dan siklus III meningkat menjadi 87,5%. Hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator pencapaian hasil.

Menurut Sudjana (1991: 71), Gambar merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap pengajaran. Salah satu pengajaran di sekolah dasar adalah menulis. Jadi media gambar berseri diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis. Berdasarkan dari penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran dan pendekatan pengajaran pada sistem sekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Dalam hal ini peneliti mencoba mengembangkan penelitian-penelitian tersebut melalui penelitian dengan media gambar berseri. Penelitian-penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan dasar kemampuan menulis cerita naratif siswa di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Simo. Sekolah Dasar ini terletak di dukuh Ngerni, Desa Simo, Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Dalam penelitian ini guru kelas bertindak sebagai subyek yang memberi tindakan kelas. Data yang digunakan untuk mengumpulkan penelitian ini adalah tes dan nontes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik nontes. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik deskriptif prosentase dan deskriptif kualitatif.

Langkah-langkah untuk menghitung data tes secara deskriptif prosentase adalah sebagai berikut:

- a. menghitung nilai masing-masing aspek.
- b. merekap nilai yang telah diperoleh siswa
- c. menghitung nilai rata-rata siswa
- d. menghitung presentase nilai.

Hasil perhitungan keterampilan menulis wacana naratif melalui teknik mengarang terpimpin dan pemanfaatan media gambar dari siklus 1 dan siklus II dibandingkan. Melalui hasil perbandingan tersebut akan memberikan gambaran mengenai presentase peningkatan keterampilan menulis karangan naratif melalui teknik mengarang terpimpin dan pemanfaatan media gambar berseri.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data secara deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil nontes
- b. menyusunnya dalam satuan-satuan
- c. dikelompokkan.

Analisis data secara deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa dalam menulis karangan naratif pada siklus 1 dan siklus II. Selain itu, data nontes juga digunakan untuk mengetahui kesan, pesan, dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis karangan naratif melalui teknik mengarang terpimpin dan pemanfaatan media gambar berseri.

HASIL PENELITIAN

Daftar Nilai Pra Siklus

Prosentase siswa yang mencapai KKM =

$$\frac{2}{14} \times 100\% = 14,3\%$$

Pada penelitian awal hasil tidak berdasarkan pada tes, tetapi berdasarkan pada hasil observasi peneliti pada waktu pembelajaran sedang berlangsung. Siswa dikatakan aktif apabila mereka berani dalam bertanya dan merespon catatan yang diberikan oleh guru, Cukup berarti siswa hanya menjawab pertanyaan saja dari guru, dan Kurang berarti siswa tidak bertanya dan menjawab, mereka hanya pasif saja.

Berdasarkan cerita yang telah ditulis siswa pada siklus I, diketahui bahwa kemampuan menulis siswa masih kurang. Terlihat pada siswa yang mencapai target minimal ketuntasan belajar sebanyak 70 hanya 37% (5 siswa), sedangkan 50% (7 siswa) dibawah nilai 70.

Berdasarkan pada analisis dari siklus I dan II, ketertarikan dan motivasi siswa mengalami peningkatan. Ketertarikan siswa dan motivasi didalam bertanya meningkat sebanyak 63 %.

Berdasarkan cerita yang telah ditulis oleh siswa pada siklus I dan siklus II, diketahui kemampuan menulis siswa kelas I SD Muhammadiyah Simo mengalami kenaikan. Siswa dikatakan naik kemampuan menulisnya jika melebihi batas minimum yang telah ditentukan.

Siswa yang telah mencapai batas minimum ketentuan yang telah ditentukan naik sebanyak 22%. Pada siklus I siswa yang mencapai batas minimum sebanyak 50% (7 siswa). pada siklus II siswa yang mencapai batas minimum sebanyak 72% (10 siswa). Karena indikator kesuksesan hanya 70%. Maka penggunaan media gambar berseri dikatakan berhasil sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat.

Dari hasil tes pada siklus I bisa diketahui hasil dari kemampuan siswa masih lemah yaitu 50%

Pada siklus II. Diketahui hasil kemampuan siswa pada pembelajaran menulis sebanyak 72%. Ini berarti penelitian dapat dikatakan berhasil sebab telah melebihi batas minimum ketentuan. Kenaikan nilai siswa adalah indikator kenaikan level kemampuan menulis siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diadakan pembahasan dan analisis data yang didapatkan dari sebuah tindakan penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan ketertarikan, motivasi serta kemampuan siswa. Pada siklus I siswa yang tertarik dan termotivasi selama pembelajaran adalah 37% (5 siswa), terlihat dari 22% (3 siswa) yang ingin memberikan pertanyaan dan 15% (2 siswa) yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan sisanya hanya pasif saja. Pada siklus II siswa yang tertarik dan termotivasi selama pembelajaran sebanyak 72% (10 siswa), yang terdiri dari 36% (5 siswa) yang antusias dalam bertanya, sedangkan siswa yang menjawab pertanyaan guru sebanyak 36% (5 siswa). Diantara siswa yang bertanya dan menjawab, ada 28% (4 siswa) yang merespon informasi dari guru.
2. Penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 50% (7 siswa). Pada siklus II sebanyak 72% (10 siswa)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran :

1. Bagi guru kelas
 - a. Agar lebih kreatif lagi dalam mencapai berbagai macam media dan metode dalam meningkatkan kemampuan membaca dan bercerita.
 - b. Hendaknya guru selalu menggunakan media dalam setiap pembelajarannya dan dapat lebih sering memberikan resitasi atau penugasan terhadap siswa disetiap pembelajaran usai, hal ini sangat penting agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah dipelajari serta persiapan untuk materi selanjutnya.
2. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya melakukan pelatihan-pelatihan kepada guru tentang penggunaan media gambar berseri, sehingga guru dapat melakukan perbaikan terhadap pembelajaran yang dilakukannya di kelas.

3. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti berhak untuk mencari contoh-contoh gambar berseri dari buku teks yang lain yang belum populer di kalangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti. 2011. *Penggunaan Media Gambar untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris anak kelas B di TK Aisyiyah Pantirejo, Sragen Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta (tidak diterbitkan).
- Arikunto, Suharsimi (dkk). 2007. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2002. *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta. Rineka Cipta
- Arsyad Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. 1994, *Media Pendidikan*. Bandung. Citra Aditya Bakti
- Hidayati, Endang Nur. 2010. *Peningkatan Kreativitas Menulis Cerita melalui media gambar berseri dalam koran harian Solo Post pada siswa kelas VII B SMP N 2 Grogol, Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta (tidak diterbitkan).
- Milles, Mathew B dan A. Michael Huberman. 2004. *Analisis Data Kualitatif*. Terj.tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : UI Press.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Qinant.
- Sadiman Arief. dkk. *Media Pengajaran (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*. Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arif, 1996 *Media Pendidikan*, Jakarta Raja.

Soetomo. 1993. *Dasar-dasarInteraksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sudjana, Nana. Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta

Wardani, Ika Dewi Kusuma. 2010. *Meningkatkan Kemampuan Membaca anak TK Kelompok A dengan menggunakan media gambar di TK Pertiwi Kepanjen Delanggu Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta (tidak diterbitkan).